Bupati : Mari Sambut Bulan Ramadan dengan Hati yang Bersih

KUDUS - Bulan Ramadan tinggal menghitung hari. Bulan Ramadan merupakan bulan penuh berkah dan ampunan bagi umat muslim. Bupati Kudus H.M. Tamzil menyerukan kepada jamaah salat Subuh Masjid Al-Huda Loram Kulon, Jati pada Minggu (28/4) pagi untuk menyambut bulan suci Ramadan dengan gembira dan hati yang bersih.

Dalam ceramahnya, H.M. Tamzil menyampaikan salah satu bentuk keimanan umat muslim terhadap Ramadan adalah menyambutnya dengan suka cita. Selama sebulan, umat muslim diuji dengan berpuasa satu hari penuh dari masuknya waktu imsak hingga waktu Magrib. Selama itu pula, Allah SWT menjanjikan banyak pahala bagi umatnya yang taat menjalankan ibadah puasa bersama dengan ibadah sunnah lainnya. Oleh karena itu, H.M. Tamzil mengimbau agar umat muslim memanfaatkan bulan Ramadan dengan banyak beribadah kepada Allah SWT. "Nikmat Ramadan sangat luar biasa. Mari kita mengisi bulan Ramadan dengan ibadah lainnya seperti membaca Alquran, berselawat, maupun menjalankan salat sunnah. Semoga Allah SWT mengampuni semua dosa kita," ujarnya.

Ibadah puasa memerlukan latihan sejak kecil agar dapat terbiasa. Bupati Kudus berpesan kepada para orang tua untuk mengenalkan ibadah puasa ke anak-anak mereka sejak kecil. "Kalau tidak dilatih pasti nanti akan kesulitan. Anak umur enam atau tujuh tahun harus mulai diperkenalkan berpuasa. Paling tidak berpuasa setengah hari dulu, setelah itu pelan-pelan dilatih puasa satu hari penuh," jelasnya.

Sementara itu, H.M. Tamzil mengapresiasi jamaah salat Subuh yang dihadiri oleh remaja, anak-anak, dan ibu-ibu. Takmir masjid Al-Huda dinilai sukses menyelenggarakan gerakan salat Subuh berjamaah yang biasa diadakan tiap akhir bulan. "Alhamdulillah hari ini anak-anak milenial salat Subuh berjamaah dan silaturahmi bersama. Semoga yang salat di masjid dan yang salat di rumah mendapat berkah dari Allah SWT dan dimudahkan dalam menjalani hidup," tandasnya.

Jamaah juga diminta untuk selalu meniatkan semua untuk ibadah dan memperbanyak bekal di akhirat. "Jika keutamaan akhirat dikejar Insya Allah keutamaan dunia akan mengikuti," ucapnya.

Lingkungan Loram Kulon yang aman dan nyaman merupakan gambaran masyarakat Loram Kulon saling bahu-membahu menjaga lingkungannya. H.M. Tamzil mengucapkan terima kasih karena masyarakat bersama Koramil dan Polsek ikut menjaga ketentraman desa Loram Kulon. "Terima kasih kepada para ibu yang sabar membimbing anak-anak dengan baik, terima kasih pula kepada para bapak yang telah membimbing lingkungan sekitar bekerja sama dengan petugas sehingga lingkungan aman dan kondusif," paparnya.

Terkait sampah yang telah menjadi permasalahan di Loram Kulon selama beberapa waktu, H.M. Tamzil meminta agar masyarakat membuat bank sampah. Nantinya, sampah-sampah plastik rumah tangga dapat disalurkan melalui bank sampah sehingga Pemkab Kudus dapat membeli sampah plastik tersebut. "Segera saja dibentuk bank sampah dengan menggunakan dana desa. Nantinya sampah plastik yang terkumpul di bank sampah akan kami beli. Saat ini telah ada sekitar 55 bank sampah yang tersebar di Kudus. Kami harap ke depan terdapat satu bank sampah di tiap desa," tandasnya.